

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan problematika kehidupan yang dihadapinya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu penyempurnaan atau perbaikan pendidikan formal.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu perencanaan dalam mengajar perlu dilakukan dengan seksama dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang kondusif, sehingga dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik.

Hasil observasi di SD Muhammadiyah Nitikan pada tanggal 1 Januari sampai 31 Maret tahun ajaran 2017/2018 terlihat tingkat ketuntasan siswa didalam hasil belajar matematika masih sangat rendah. Data hasil ujian akhir semester 2 untuk pelajaran Matematika tahun 2017/2018 untuk kelas IVA 78, kelas IV B 72 dan Kelas IVC adalah 5,8. Karena tingkat ketuntasaan yang telah ditetapkan pada

kelas IV yaitu 75 maka jika di total secara keseluruhan nilai Matematika Kelas IV masih di bawah KKM.

Berbagai kendala muncul ketika belajar matematika. Pelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan. Guru belum menemukan metode yang sesuai dalam mengajar, sehingga materi sulit di tangkap siswa. Salah satu hal yang menyebabkan lemahnya proses pembelajaran adalah kurang adanya usaha pengembangan perangkat pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran bersifat teoritis dan abstrak. Kemampuan berfikir siswa diperoleh dari latihan-latihan yang dibangun dari proses kebiasaan. Sehingga siswa kurang mendapat kesempatan dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah. Sehingga siswa hanya menghafalkan semua konsep tanpa memahami makna yang terkandung didalamnya.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan mengembangkan potensi secara maksimal serta tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran matematika di luar kelas (*outdoor mathematics*) merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan kelas yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensinya. Ada perubahan pola pembelajaran dari pola pembelajaran yang berpola linear (*pedagogy in door learning*) menjadi belajar di luar ruangan (*outdoor activities*) yang lebih memadukan bermain dan belajar.

Pembelajaran di luar kelas adalah pembelajaran matematika yang dilaksanakan di luar ruangan, yaitu di lingkungan sekolah atau masyarakat. Pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan iklim yang kondusif, meningkatkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar serta dapat menimbulkan interaksi dan belajar siswa. Dalam proses penerapan model pembelajaran matematika di luar kelas ini, berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan dimana siswa bekerja dan mengalami, tidak mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian akan diterapkan model pembelajaran matematika yang dilaksanakan di luar kelas yang harapannya semua aspek afektif, kognitif, maupun aspek psikomotor bisa berkembang.

Penerapan model pembelajaran di luar kelas didukung tersedianya perangkat pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Perangkat pembelajaran memberikan kemudahan dan dapat membantu guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perangkat ini menyediakan sejumlah strategi untuk mendorong siswa menggunakan gaya-gaya belajar berbeda. Sehingga dengan perencanaan yang seksama, kebutuhan untuk seluruh siswa dapat dipenuhi dalam proses pembelajaran. Hal yang sangat penting dilakukan saat ini adalah mengembangkan perangkat pembelajaran, sekaligus melatih kepada guru suatu model pembelajaran yang diharapkan bisa mendorong siswa untuk dapat bekerja secara kelompok dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, kreatif, cerdas,

terbuka dan ingin tahu. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu dikembangkan pengalaman-pengalaman belajar pendekatan dan inovasi model pembelajaran yang sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran matematika untuk kegiatan di luar kelas siswa kelas IV SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan sebagai sarana pendukung yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan Tes Hasil Belajar (THB).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya tingkat pencapaian hasil belajar matematika (rata-rata nilai masih dibawah KKM)
2. Dalam kegiatan pembelajaran guru masih berpatokan pada perangkat pembelajaran (RPP) yang sudah tersedia dengan kualitas yang belum baik.
3. Kurangnya upaya guru matematika untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran.
4. Rendahnya aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, tidak semua masalah dapat dibahas dalam penelitian ini. Adapun yang di angkat dalam penelitian ini adalah dalam kegiatan pembelajaran guru hanya berpatokan pada

perangkat pembelajaran yang telah tersedia dengan kualitas yang belum baik. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan perangkat pembelajaran matematika untuk kegiatan belajar diluar kelas siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta. Dengan memfokuskan pada pokok bahasan keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan perangkat pembelajaran matematika untuk kegiatan belajar diluar kelas dengan memfokuskan pada pokok bahasan keliling dan luas persegi panjang dan persegi pada siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta?
2. Apakah perangkat pembelajaran matematika untuk kegiatan belajar diluar kelas dengan memfokuskan pada keliling dan luas persegi panjang dan persegi pada siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta valid?
3. Apakah perangkat pembelajaran matematika untuk kegiatan belajar di luar kelas dengan memfokuskan pada keliling dan luas persegi panjang dan persegi pada siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta efektif ?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran matematika untuk kegiatan belajar di luar kelas siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta. Dengan memfokuskan pada pokok bahasan keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini memiliki spesifikasi perangkat pembelajaran untuk pelajaran matematika di Sekolah Dasar antara lain :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. RPP memuat kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dilakukan di luar kelas.
- b. Pengembangan RPP berdasarkan peraturan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.
- c. RPP dicetak pada kertas ukuran ivory A4 230 gram.
- d. Rpp didesain menarik supaya guru lebih tertarik membaca.

2. Lembar Kegiatan Siswa

- a. LKS yang dikembangkan disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai yang merupakan lembar kerja yang diselesaikan siswa dalam kelompok yang dalam pelaksanaannya dilakukan di luar kelas.
- b. Pengembangan LKS berdasarkan kesesuaian syarat didaktif, syarat konstruksi dan syarat teknis.

- c. LKS dicetak pada kertas ivory A4 230 gram.
- d. Isi LKS dicetak pada kertas ivory A4 230 gram bolak-balik.
- e. LKS dicetak *fullcolour*

3. Tes Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi, pengolahan, dan penggunaan informasi, baik untuk tindak lanjut bagi perbaikan kualitas pembelajaran maupun untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar dilaksanakan melalui berbagai teknik, seperti tes tertulis yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif, tes praktik untuk mengukur aspek keterampilan, dan observasi atau pengamatan untuk menilai aspek afektif.

G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai alternatif strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di kelas IV SD.
2. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan pengembangan perangkat pembelajaran matematika.
3. Sebagai alternatif perangkat pembelajaran matematika khususnya untuk materi keliling dan luas bangun datar.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Beberapa asumsi dari pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran ini dapat digunakan sebagai bahan acuan oleh guru pada pelajaran matematika serta dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran.
2. Perangkat pembelajaran ini bisa digunakan sebagai variasi bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Akan terjadi peningkatan kerjasama antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, sehingga belajar lebih menyenangkan, aktivitas siswa dapat ditingkatkan.

Keterbatasan

1. Penelitian ini dibatasi pada satu tingkat saja, yaitu kelas IV Sekolah Dasar dan hanya dilakukan pada satu sekolah.
2. Perangkat pembelajaran yang dibuat berupa Rencana Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa dan Tes Hasil Belajar.
3. Materi yang dibahas dalam penelitian ini hanya materi keliling dan luas persegi panjang dan persegi.

I. Definisi Istilah

1. Pengembangan adalah serangkaian kegiatan penyusunan yang mencakup mendesain, memproduksi dan mengevaluasi untuk memperoleh produk yang valid dan efektif
2. Pengembangan perangkat dalam penelitian ini suatu proses untuk mendapatkan perangkat pembelajaran yang baik.
3. Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran dimaksud dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Tes Hasil Belajar (THB).
4. Pembelajaran di luar kelas adalah pembelajaran matematika yang dilakukan di luar kelas, dengan memanfaatkan lingkungan luar kelas sebagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran ini pengajaran lebih banyak menggunakan pembelajaran aktif atau *action learning* dimana anak belajar melalui pengalaman.